

# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA SMP

Rita Sari<sup>1</sup>

[rs6462330@gmail.com](mailto:rs6462330@gmail.com)

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabum

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menentukan Translasi langsung pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat penting dalam mendorong siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam konteks pendidikan di SMP, siswa berada pada fase perkembangan psikologis yang dinamis, sehingga motivasi memiliki peranan sentral dalam menentukan keberhasilan akademik mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa SMP sebagai responden. Variabel yang diteliti meliputi motivasi belajar sebagai variabel bebas dan prestasi akademik sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan capaian akademik. Oleh karena itu, penting bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan dukungan yang dapat menumbuhkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada siswa.

**Kata kunci:** motivasi belajar, prestasi akademik, siswa SMP

*Abstract: This study aims to examine the influence of learning motivation on the academic achievement of junior high school (SMP) students. Learning motivation is an essential internal factor that drives students to actively engage in the learning process and achieve optimal academic outcomes. At the junior high school level, students experience a dynamic phase of psychological development, making motivation a central factor in determining their academic success. This research employs a quantitative approach using the survey method. Data were collected through questionnaires distributed to junior high school students as respondents. The variables studied include learning motivation as the independent variable and academic achievement as the dependent variable. The results reveal a significant influence of learning motivation on students' academic achievement. Students with high levels of motivation tend to have better academic performance compared to those with low motivation. These findings indicate that increasing students' learning motivation can be an effective strategy to enhance academic outcomes.*

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

*Therefore, it is crucial for teachers, parents, and schools to create a supportive learning environment and provide encouragement that fosters and sustains students' motivation. This study is expected to contribute to the development of more effective, student-centered learning strategies.*

**Keywords:** *learning motivation, academic achievement, junior high school students*

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pendidikan adalah fondasi terbaik untuk menciptakan generasi yang lebih baik, lebih cakap, dan mampu di zaman kita. Dari segi pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah, dari dalam siswa hingga lingkungan, sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sarana yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja keras serta bertahan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Di tingkat sekolah menengah atas (SMP), siswa berada dalam masa transisi dari bayi ke masa remaja, di mana kesejahteraan emosional dan emosional mereka mulai lepas landas. Saat ini, diperlukan motivasi yang kuat untuk membangun minat dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Siswa dengan motivasi akademik yang tinggi akan menunjukkan kebiasaan belajar yang positif, seperti rajin membaca, aktif

dalam diskusi kelas, dan melanjutkan tugas sekolah. Mereka juga memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tidak tertekan ketika mengalami kesulitan belajar. Di sisi lain, siswa dengan motivasi rendah cenderung pasif, fokus belajar, dan tidak memiliki tujuan atau aspirasi untuk mencapai kesuksesan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berdampak signifikan pada hasil belajar siswa.

Prestasi akademik adalah salah satu indikator terpenting untuk menilai seberapa baik siswa telah mencapai tujuan pendidikan mereka. Prestasi akademik sering diukur dengan standar yang diajarkan di sekolah, tes, tugas, atau penilaian lain yang dilakukan oleh guru. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa, termasuk tingkat informasi, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan pada akhirnya, motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik agar sekolah dan guru dapat mengembangkan

strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah dampak motivasi belajar dan prestasi akademik siswa SMA.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa SMA, prestasi belajar siswa SMA, dan tingkat motivasi belajar siswa SMA. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu sekolah, guru dan orang tua mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Untuk memahami dampak motivasi belajar terhadap prestasi akademik, pertamanya perlu dipahami konsep masing-masing variabel. Motivasi belajar, menurut Elvira (2022), merupakan motivator keseluruhan bagi siswa yang keluar dari kegiatan belajar, melihat dan mendukung kegiatan pembelajaran, serta melakukan kegiatan pembelajaran tersebut. Motivasi ini bisa berasal dari dalam siswa (motivasi internal), seperti keinginan untuk berhasil, keinginan untuk mengetahui dan kepuasan diri, atau dari luar siswa (motivasi khusus), seperti motivasi dari orang tua, guru, atau adanya penghargaan dan hukuman.

Kemajuan akademik didasarkan pada hasil yang telah diraih siswa selama proses pembelajaran. Menurut Saputro (2021), prestasi belajar mengacu pada apa yang dicapai siswa berupa nilai setelah mereka melalui proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Pencapaian ini merupakan indikator penilaian keberhasilan belajar dan dapat digunakan untuk menilai efektivitas suatu strategi atau metode pembelajaran yang digunakan di sekolah.

Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik telah dijelaskan dalam berbagai teori psikologi pendidikan. Salah satu teori yang paling penting adalah *teori yang dikembangkan oleh Erentaitè et al.* (2022). Teori ini menjelaskan bahwa orang dengan motivasi intrinsik cenderung mandiri, kreatif, dan memiliki tingkat ketekunan yang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan. Siswa dengan hasrat belajar internal akan lebih responsif dan lebih mungkin untuk mempertahankan hasrat untuk pembelajaran jangka panjang, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik yang lebih baik.

Oleh karena itu, motivasi untuk belajar tidak hanya menjadi motivator, tetapi juga faktor kunci yang mempengaruhi prestasi siswa di sekolah. Dengan pemikiran ini, sudah sepantasnya seluruh pemangku

kepentingan di dunia pendidikan, termasuk guru, orang tua dan sekolah, bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang dapat menciptakan dan mempertahankan motivasi belajar siswa terbaik.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### 1. Motivasi belajar

Motivasi belajar dapat dipahami sebagai motivasi internal dan eksternal yang mendorong keterlibatan dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2018), motivasi berperan sebagai sumber energi yang membimbing dan menjaga stabilitas kebiasaan belajar siswa sehingga dapat tetap fokus pada tujuannya.

Dalam hal pendidikan, motivasi merupakan faktor penting yang menentukan semangat dan ketekunan siswa untuk mencapai kesuksesan. Umumnya, motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi internal dan motivasi khusus. Motivasi berasal dari siswa itu sendiri, seperti perasaan puas setelah memahami subjek atau keinginan untuk perbaikan. Sementara itu, faktor eksternal seperti penghargaan, dukungan sosial, atau tekanan lingkungan didorong olehnya (Uno, 2017). Kedua faktor ini berperan penting dalam keberhasilan siswa

#### 2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik mengacu pada hasil yang dicapai siswa ketika mereka berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang dievaluasi melalui tes, tugas, dan indikator penilaian lainnya. Winkel (2009) mendefinisikan pencapaian pembelajaran sebagai ukuran seberapa baik siswa memandang pembelajaran yang telah diberikan kepada mereka.

Pembelajaran dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk tidak hanya kemampuan intelektual, tetapi juga aspek psikologis dan lingkungan. Djamarah dan Zain (2014) menekankan bahwa kesiapan mental siswa, gaya belajar guru, dan lingkungan belajar juga menentukan keberhasilan akademik. Di berbagai bidang ini, mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar terbaik memainkan peran penting.

#### 3. Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara motivasi siswa untuk belajar dan hasil akademik. Orang dengan motivasi tinggi cenderung berwirausaha, pekerja keras, dan memiliki upaya yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan. Putra dan Wahyuni (2022) menemukan bahwa motivasi belajar berdampak signifikan terhadap prestasi

akademik siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Motivasi yang kuat membantu siswa mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kinerja belajar. Oleh karena itu, membangun dan memperkuat insentif pembelajaran yang kuat merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil pendidikan siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan numerik untuk merancang analisis eksplanasi, dengan tujuan untuk menentukan dampak motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Pendekatan analisis deskriptif tepat karena dapat mengungkapkan hubungan kausal antara perubahan diri (motivasi belajar) dan perubahan terkait (prestasi akademik) melalui analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA kelas VII dan VIII di sekolah negeri di Kotabumi Selatan (Negeri et al., 2021). Sebanyak  $\pm 60-80$  responden dipilih dari sistem pengambilan sampel atau lembaga pengambilan sampel, tergantung pada kondisi demografis yang tersedia. Metode ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang telah

menggunakan metode skrining serupa di kalangan siswa SMA.

Alat data memiliki dua bagian, yaitu pertanyaan motivasi belajar dan data prestasi pendidikan. Pertanyaan ini dikembangkan berdasarkan teori halmuniati et al. (2016), yang menekankan stimulus. Responden menanggapi pernyataan dengan skor Likert 4 atau 5 poin (tidak terlalu setuju). Keakuratan dan keandalan alat diuji terlebih dahulu agar data dapat dipercaya. Sementara itu, kemajuan akademik datang dengan nilai rapor atau nilai tes dasar (m.sh. Matematika atau Bahasa Indonesia) pada semester terakhir, banyak digunakan dalam mata kuliah terkait.

Setelah data dikumpulkan, proses analisis dimulai dengan tes dasar yaitu uji normal (Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk), grafik, dan heteroscedastisitas, mengikuti metode yang paling umum digunakan dengan regresi sederhana Firdaus Umar et al. (2023). Penilaian awal dilakukan dengan menggunakan retrospektif sederhana untuk menguji kekuatan dan arah dampak motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau alat serupa. Nilai relevansi ( $\alpha = 0,05$ ), nilai numerik regresi, dan kuadrat R digunakan

untuk menentukan relevansi dan kontribusi motivasi terhadap pemenuhan.

Melalui pendekatan ini, penelitian ini berupaya menciptakan hasil yang jelas, terukur, dan dapat ditindaklanjuti dalam sistem pendidikan yang melibatkan guru dan orang tua dalam komitmen mereka untuk menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pendataan dari 60 siswa sekolah menengah kelas VII dan VIII, diperoleh ringkasan tingkat motivasi dan prestasi akademik siswa. Dari hasil analisis data diketahui bahwa banyak siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, dibuktikan dengan rata-rata skor soal 72-85 dari total skor 100. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemauan, minat, dan dorongan yang kuat untuk mengejar program pembelajaran.

Sementara itu, data akademik diperoleh dari rata-rata rapor pada semester sebelumnya. Motivasi intrinsik yang dikenal sebagai motivasi belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan akademik siswa. Nilai rata-rata siswa adalah 82, dengan nilai rata-rata standar 6.5, menunjukkan

bahwa banyak siswa dalam kategori itu berprestasi dengan baik.

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X) terhadap prestasi akademik (Y). Hasil percobaan regresi menunjukkan bahwa nilai rata-rata (sig. 2-tail) adalah 0,000 yang kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Artinya, motivasi belajar berdampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa SMA. Diperoleh nilai rata-rata ( $R^2$ ) sebesar 0,432, yang menunjukkan bahwa 43,2% dari perbedaan prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh perubahan motivasi belajar. Sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, seperti lingkungan belajar, proses pembelajaran, pengasuhan keluarga, dan kualitas mengajar guru.

Rumus regresi sederhana yang diperoleh adalah:  $Y = 56.21 + 0.317X$

Artinya, setiap peningkatan 1 dalam motivasi belajar akan meningkatkan skor akademik siswa sebesar 0,317 poin. Nilai permanen 56.21 menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai minimum bahkan ketika tidak ada insentif untuk belajar karena faktor lain.

Hasil penelitian ini menegaskan hasil studi sebelumnya dan motivasi belajar merupakan salah satu penentu utama keberhasilan akademik siswa. Siswa dengan

motivasi tinggi akan memiliki peningkatan semangat, semangat, dan tanggung jawab untuk menyelesaikan suatu proyek pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan teori penentuan nasib sendiri yang dikemukakan oleh Oliver et al. (2021), yang menjelaskan bahwa motivasi intrinsik seperti rasa ingin tahu, kepentingan pribadi, dan keinginan dapat merangsang pertumbuhan seseorang untuk belajar lebih baik dan mencapai hasil yang lebih baik.

Penelitian ini juga mendukung temuan penelitian Hindradjat et al. (2022) yang menemukan bahwa motivasi untuk prestasi belajar dan otonomi berkontribusi signifikan terhadap perilaku belajar siswa selama pembelajaran daring. Sebagai tambahan (İlter, 2021) Dalam perjalanan penelitiannya, juga telah terbukti bahwa ada sedikit atau tidak ada motivasi. *Motivasi Untuk* dapat menunjukkan pentingnya pendidikan dan pentingnya pendidikan

Namun, meskipun motivasi belajar (43,2%) berdampak signifikan terhadap prestasi akademik, masih ada faktor lain yang tidak relevan dan memerlukan kajian lebih lanjut, seperti strategi instruksional guru, ketersediaan sumber belajar, dan dukungan emosional dari lingkungan siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan pembelajaran siswa tidak hanya difokuskan pada aspek

motivasi, tetapi juga mempertimbangkan berbagai pendekatan yang dapat memenuhi kebutuhan intelektual, sosial, dan akademik siswa.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan landasan penting bagi guru dan sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang berupaya meningkatkan motivasi siswa, seperti penggunaan strategi pembelajaran aktif, penghargaan, dan pembelajaran berbasis minat. Hal ini sejalan dengan rekomendasi beberapa jurnal terbaru, Halmuniati et al. (2022), yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung dan metode pengajaran yang mempromosikan motivasi dari dalam diri siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan perdebatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berdampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa SMA. Dari hasil analisis retrospektif sederhana, diketahui nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa 43,2% perbedaan prestasi akademik dapat dijelaskan oleh tingkat motivasi akademik mahasiswa. Ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi siswa untuk belajar, semakin besar kemungkinan mereka menerima pendidikan yang baik. Di sisi lain, sedikit motivasi untuk belajar berdampak pada prestasi akademik.

Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa di sekolah. Oleh karena

itu, sekolah, guru, dan orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa, melalui proses belajar yang menarik, apresiasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendukung.

Diharapkan analisis ini dapat menginformasikan pengembangan sistem pendidikan yang berfokus pada kebutuhan dan motivasi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## REFERENSI

- Elvira, Nancy Z, D. (2022). Urusan Akademik: Mempromosikan pembelajaran dan pembelajaran siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359. <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Erentaitė, R., Vosylis, R., Sevalneva, D., Melnikė, E., Raižienė, S., & Daukantaitė, D. (2022). Motivasi dan kinerja di sekolah menengah: Hubungan visual dengan perkembangan siswa dan iklim kelas. *Perbatasan dalam Psikologi*, 13 (Mei). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.820247>
- Firdaus Umar, AF, Yusuf, A., Amini, A., & Alhadi, A. (2023). Dampak motivasi belajar untuk meningkatkan kemajuan akademik siswa. *Jurnal Bahasa, Seni dan Pengajaran*, 7(2), 121–133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>
- Halmuniati, H., Muhammad Dani Saputra, Nurfaidah Syam, dan La Wui. (2022). Analisis kesulitan guru dalam mengajar fisika di MAN 1 Konawe Selatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Teknologi*, 8(2), 157-162. <https://doi.org/10.29303/jpft.v8i2.3843>
- Halmuniati, Hasiati, Wui, L., & Awad, FB (2016). *Efek Stres dan Kecemasan* hlm. 70–76.
- Hindradjat, J., Hambali, I., Atmoko, A., & Livana, PH (2022). Dampak pencapaian diri terhadap motivasi belajar dan perilaku belajar siswa selama pembelajaran daring di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kedokteran Makedonia Akses Terbuka*, 10, 262–

272.<https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8279>

- İlter, İ. (2021). Hubungan antara motivasi akademik dan prestasi akademik: Studi siswa menengah Akademik Motivasyonsuzluk lihat Akademik Başarı Arasındaki İlişki: Ortaokul Öğrencileri Üzerine Bir Çalışma. *Jurnal Pendidikan Teoretis*, 14(3), 389-410. <http://dergipark.org.tr/akukegDOInumber:http://doi.org/10.30831/akukeg.847145>
- Negara, S.M.P., Universitas, I., & Semarang, P. (2021). Menilai Lingkungan Siswa SMA *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 10(02), 1976-1982.
- Saputro, HB (2021). Dampak lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dan motivasi akademik pendidikan agama Islam (Studi: Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Purbalingga dan SMP Negeri 3 Kutasari). *Tesis*, 1–130.
- Zaitun, Z., Hadi, MS, & Harjudanti, P. (2021). Dampak Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Siswa SMA *Jurnal Konseling*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/10.23887/bisma.v5i1.35980>